

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak didunia. Hal tersebut dapat menjadikan pendorong guna berkembangnya perekonomian syariah di Indonesia yang nantinya akan menjadi peluang yang tinggi guna bertambahnya nilai aset yang akan didapatkan tentunya dengan prinsip syariah.

Sistem perekonomian syariah bukan menjadi hal baru melainkan sudah menjadi tuntunan dan juga landasan bagi masyarakat muslim guna terarahnya sistem perekonomian islam yang sudah diatur sedemikian rupa yang sesuai dengan syariah islam. Bagi masyarakat muslim di Indonesia, hukum syariat sudah menjadi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan tentunya sudah berjalan dan diterapkan di tengah masyarakat muslim (Wahyuni 2019, 185).

Antusiasme masyarakat Indonesia yang besar terhadap perkembangan ekonomi syariah Indonesia menjadi salah satu awal dan kekuatan pendorong guna berkembangnya sistem ekonomi syariah Indonesia dengan berdirinya Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Pendirian Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia ini tentunya diharapkan dapat meminimalisir sistem keuangan tradisional yang sebelumnya dianut di Indonesia.

Salah satu bukti peranan dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia, yaitu dapat memberikan layanan keuangan dengan penawaran dan juga skema yang berbeda dari lembaga keuangan konvensional yang mana sesuai dengan prinsip islam. Salah satunya dengan berdirinya pasar modal syariah yang menjadi sumber pendanaan efek dan juga ladang berinvestasi bagi para investor yang ketentuan dan juga hukumnya telah diatur sesuai dengan syariat islam.

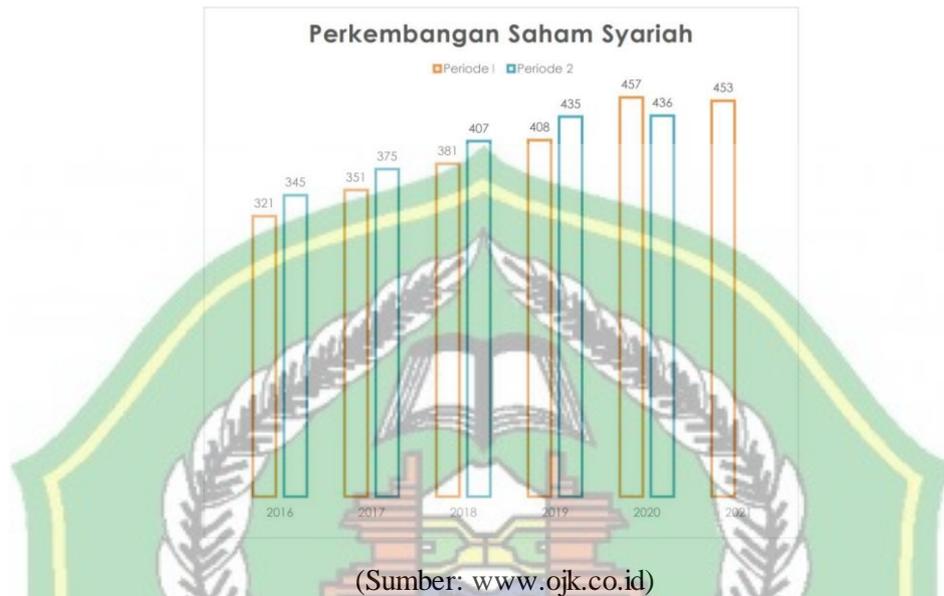
Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang memiliki peran untuk menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan dalam menerbitkan efek sesuai syariah islam dan juga menjadi tempat berinvestasi syariah bagi para investor. Pada dasarnya pasar modal syariah telah menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mana dalam kegiatan transaksi tersebut tidak terikat dan juga terbebas dari riba, gharar, maysir dan lainnya yang melanggar ketentuan syariah dalam hal muamalah. Pasar modal syariah menjadi pertemuan antara investor dalam menyalurkan kelebihan dananya melalui efek yang telah di perdagangkan oleh pasar modal syariah, baik investor individu maupun berbentuk badan usaha (Ali 2016, 2).

Dalam lima tahun terakhir, perkembangan pasar keuangan syariah Di Indonesia tercatat sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peraturan-peraturan terkait aktivitas pasar modal syariah, perkembangan produk dan layanan investasi syariah dan juga peningkatan jumlah investor sekuritas syariah. Menurut data yang diperoleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2021), per 30 September 2021 menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan efek saham syariah tumbuh 45,95 persen (ytd) sehingga menjadi ada 1.060.704 investor. Sementara itu, jumlah kepemilikan reksa dana syariah tumbuh 66,69 persen (ytd) sehingga menjadi 805.867 investor dan jumlah kepemilikan sukuk korporasi tumbuh 26,68 persen menjadi 945 investor.

Hal tersebut disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam keynote speechnya secara daring pada Brunei Darussalam Islamic Capital Market Conference 2021 dengan topik *Stimulating the Development of Islamic Capital Market Sector: A Story from Indonesia*, Rabu (02/06). “Dalam lima tahun terakhir, saham syariah meningkat 28,62% dan sukuk korporasi naik 206,5%. Reksa dana syariah meningkat lebih tinggi lagi sebesar 574,8% dan sukuk pemerintah juga meningkat 226%. Jadi kami melanjutkan, meningkatkan instrumen dan basis investor, terutama dengan berkembangnya kelas menengah di Indonesia, yang ingin berinvestasi pada instrumen investasi yang sesuai dengan syariah,” jelas Menkeu, Sri Mulyani (Kementrian Keuangan 2021).

Berdasarkan data statistik pasar modal syariah pada bulan September 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan grafik mengenai perkembangan pada pasar modal syariah terkait dengan kapitalisasi saham syariah dan juga pada jumlah saham syariah pada efek syariah di Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Saham Syariah**



Berdasarkan tabel diatas, perkembangan saham syariah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terdapat peningkatan dalam 2 periode perhitungan. Pada tahun 2016 samapai dengan tahun 2020 pada periode 1, saham syariah terus mengalami peningkatan yang semula jumlah saham pada tahun 2016 periode 1 hanya sebanyak 321 saja kemudian mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2020 periode 1 menjadi sebanyak 457 saham syariah. Namun, dalam periode ke 2 pada tahun 2020, jumlah saham syariah mengalami penurunan menjadi sebanyak 436. Hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan beberapa perusahaan efek mengalami penurunan saham, sehingga hal tersebut mempengaruhi jumlah saham syariah. Kemudian perkembangan saham syariah mengalami kenaikan kembali yang sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia akibat pandemi, yang mana meningkat menjadi 453 saham syariah.

Teknologi yang telah berkembang pada saat ini memberikan kemudahan bagi siapa pun masyarakat luas yang ingin berinvestasi dan dapat memilih jenis investasi yang akan dipilih. Pemahaman akan investasi pun sudah banyak bahkan melimpah di media sosial internet yang memudahkan masyarakat dalam mengakses pengetahuan tersebut. Sejak diluncurkannya bursa efek Indonesia, investasi menjadi salah satu efek yang paling banyak diminati oleh masyarakat luas (Pajar 2017, 23).

Pertumbuhan jumlah dari para investor pasar modal di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan mencapai angka 6,43 juta.



Menurut KSEI, jumlah investor di Indonesia selama pandemi Covid 19 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 65,74% hingga mencapai angka 6,43 juta per September 2021. Menariknya, sebesar 59,23% merupakan investor milenial yang mana berusia  $\leq 30$  tahun dengan nilai aset sekitar Rp. 39,93 T. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar. Artinya setengah dari jumlah investor pasar modal, didominasi oleh investor milenial. Hal tersebut dapat menjadi salah satu pendorong bagi para milenial lainnya sebagai motivasi untuk meningkatkan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal.

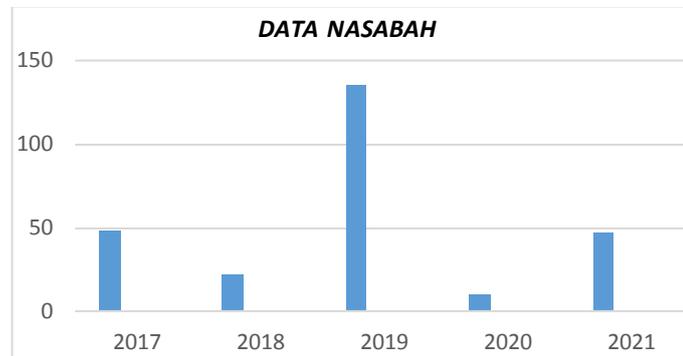
Guna berkembangnya segmen pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia tidak ada hentinya dalam memberikan edukasi dan mengembangkan industri pasar modal ini kearah yang lebih baik yang

merupakan bentuk upaya yang dilakukan guna berkembangnya segemen pasar modal ini. Dalam hal ini Bursa Efek Indonesia memberikan konsep kampanye industri pasar modal yang berskala nasional dan kuat dengan salah tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal di Indonesia. Kampanye yang berjudul “Yuk Nabung Saham” yang didirikan pada tanggal 12 November 2015. Kampanye ini bertujuan untuk merubah kebiasaan masyarakat yang tadinya hanya menabung dananya menjadi menyalurkan dananya melalui investasi di pasar modal. Hal ini pula diharapkan dapat membantu mencetak para investor yang akan membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Sundari 2019, 22).

Dalam program “Yuk Nabung Saham” Bursa Efek Indonesia menetapkan bahwa modal minimal bagi masyarakat umum yang ingin berinvestasi yaitu sebesar Rp. 100.000,00. Hal tersebut dilakukan guna meminimalisir persepsi dari para masyarakat umum yang akan memulai investasi terkait dengan adanya kendala mengenai modal awal dalam pembukaan akun saham yang mana untuk melakukan investasi yang cenderung dengan harga tinggi, sehingga menimbulkan persepsi masyarakat yang takut ketika akan memulai melakukan investasi dengan pembukaan akun saham dengan modal yang tinggi. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya program tersebut, masyarakat yang ingin melakukan investasi tidak perlu khawatir dengan tingginya harga yang digunakan untuk melakukan pembukaan akun saham baru.

Bursa Efek Indonesia saat ini juga sedang bersemangat dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah di berbagai kampus di Indonesia termasuk di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam operasionalnya Galeri Investasi Syariah dikelola dan juga dimentoring langsung oleh MNC Sekuritas dan juga Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Berdirinya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan untuk para mahasiswa dapat ikut serta dalam meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari MNC Sekuritas, saat ini ada 263 nasabah aktif yang sudah memiliki akun saham dalam Galeri Investasi Syariah (GISBEI).

**Gambar 1.3**  
**Nasabah GISBEI IAIN Syekh Nurjati**



(Sumber: MNC Sekuritas)

Berdasarkan data diatas, jumlah seluruh nasabah yang telah memiliki akun saham di Galeri investasi Syariah ada 263 nasabah. Pada tahun 2017, ada 48 nasabah yang sudah memiliki akun saham. Tahun 2018 ada 22 nasabah, tahun 2019 ada 136 nasabah, tahun 2020 hanya ada 10 nasabah saja dan tahun 2021 meningkat kembali dengan bertambah nasabah sebanyak 47 orang.

Dari jumlah 263 nasabah yang bergabung, hanya ada 182 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Jika dilihat dari mahasiswa yang bergabung pada GISBEI hanya 182 orang saja, maka jumlah tersebut sangatlah sedikit dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa aktif pada FSEI sekitar 3.207 mahasiswa per September 2021 dan hanya ada sekitar 6% saja mahasiswa yang sudah berminat dan memulai berinvestasi dan hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Kurangnya minat tersebut bisa berdasarkan pada kurangnya pengetahuan mengenai investasi dan juga kurang adanya motivasi yang mendukung mahasiswa dalam berinvestasi. Minat berinvestasi mahasiswa yang menjadi yang menjadi indikator dalam penelitian ini yakni pada mahasiswa yang sudah memiliki akun saham dan mulai berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GISBEI).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aristya (2019), didapatkan hasil bahwa literasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor dalam bertambahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal tersebut didasarkan pada pengelolaan keuangan dan juga tabungan yang mana dalam hal tersebut ada salah satu bentuk dari perencanaan berinvestasi. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik juga keputusan investasinya. Keputusan yang baik dapat ditunjukkan melalui pemahaman pengetahuan dasar keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman, serta investasi sementara faktor demografi mahasiswa yang meliputi gender, umur, tahun angkatan dan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Motivasi investasi dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan seseorang yang terjadi untuk melakukan sesuatu yang mana dengan dasar tujuan guna pencapaian tujuan dalam proses berinvestasi, seperti mencari keuntungan, mengestimasi dana yang lebih dan lain sebagainya. Hal ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2019), bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya dorongan dan juga dukungan yang berasal dari luar maupun dalam yang menjadikan individu tersebut memiliki kemauan dan juga kemampuan untuk berinvestasi.

Selain pada faktor literasi keuangan dan juga motivasi investasi, modal minimal juga sangatlah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Perubahan modal minimal investasi saham untuk mendukung kesuksesan program, dari BEI yakni “Yuk Nabung Saham”. Dengan modal minimal sebesar Rp 100.000,- diharapkan mahasiswa mampu tergabung di dunia pasar modal dan ikut berinvestasi sejak dini. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2019), memperoleh hasil bahwa pada faktor modal minimal berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal tersebut terjadi karena seseorang

yang akan memulai berinvestasi dapat memulai pertimbangan mengenai dana awal yang akan dikeluarkan dalam membuka akun saham tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian: “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Mahasiswa FSEI yang Bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian Penelitian**

Wilayah kajian penelitian ini mencakup Manajemen Investasi Syariah.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GISBEI) kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEI).

### **2. Batasan Masalah**

Agar tidak melebarnya pembahasan mengenai permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi kedalaman cangkupan pada pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal

terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan studi kasus pada mahasiswa FSEI yang bergabung pada Galeri Investasi Syariah (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, untuk variabel bebas peneliti menggunakan 3 variabel bebas. Variabel Literasi keuangan (X1), Variabel Motivasi investasi (X2), Variabel Modal minimal (X3). Serta untuk variabel terikat, peneliti menggunakan Variabel Minat investasi (Y) pada penelitian ini.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEI)?
- b. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEI)?
- c. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEI)?
- d. Apakah literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEI)?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEL).
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEL).
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEL).
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati yang bergabung di Galeri Investasi Syariah (GISBEL).

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Penulis

Dalam melakukan penelitian ini penulis dapat menambah pemahaman dan juga wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

#### b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan rekomendasi dan juga evaluasi terkait manajemen investasi syariah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan tersebut dalam menerapkan dan menentukan kebijakan

yang mana sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi dan juga tetap sesuai dengan keadaan pasar.

c. Bagi Akademisi

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa dan juga dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan ide pemikiran serta pemahaman terkait dengan pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menyampaikan kemudahan terhdap pemahaman pembaca serta memberikan gambaran umum kepada para pembaca mengenai pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah terkait isi penelitian yang meliputi teori serta tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menjawab

hipotesis penelitian, diantaranya tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan berisi mengenai gambaran pada objek penelitian serta hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah didapatkan melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan hasil tersebut dapat dianalisis sehingga menghasilkan gambaran yang jelas.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

